

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan peserta didik dalam partisipasi kegiatan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan menulisnya selain itu menulis memiliki tempat khusus dalam dunia pendidikan atau pengajaran. Keterampilan menulis perlu diajarkan sejak awal karena sangat membantu dalam peningkatan aspek intelektual siswa, terutama keterampilan berpikir. Melalui kegiatan menulis ini dapat memperkaya berbagai macam ilmu yang dimiliki siswa (Farhannah, 2019).

Menulis berarti menciptakan pikiran dan perasaan saat menulis (menyusun, menulis surat, dll). Menulis berarti menulis pikiran pengarang sehingga maksud pengarang dapat dipahami. di ketahui banyak orang melalui yang di tuliskan. Sedangkan menurut janner, menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan dan pikiran seseorang yang di ungkapkan dalam bahasa tulisan. (Simarmata, 2019).

Menulis merupakan proses penyampaian pesan, pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan di kuasi siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis merupakan satu-satunya keterampilan berbahasa yang produktif karena ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan menulis ketika seseorang mahir menulis. seperti kemampuan berpikir, memiliki wawasan yang luas, menggunakan tanda baca dan aturan menulis lainnya. Sehingga keterampilan menulis ini terkadang dikatakan keterampilan yang paling sulit karena tidak ada faktor yang

tadi. Sehingga pelatihan dan pengembangan dalam menulis dapat memberikan pengalaman yang berharga dan produktif untuk siswa di sekolah (Pebrianti, 2020).

Salah satu kemampuan menulis yang perlu di kuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan menulis deskripsi. Pembelajaran menulis karangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya sastra, khususnya karangan deskripsi. Keterampilan menulis ini harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar agar mereka dapat memvisualisasikan cerita dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Cikampek barat 1 Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Ditemukan permasalahan kemampuan menulis pada siswa. Tidak semua siswa mampu menulis deskripsi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hasil survey awal ditemukan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Dikarenakan siswa kesulitan dalam pembedaharaan kata, kesulitan dalam penyusunan dan juga pemilihan kata dalam menulis, dan kesulitan dalam merangkai paragraf menjadi kesatuan yang padu. Selain itu, penyampain materi pembelajaran menulis deskripsi masih bersifat teoritik, sehingga diperlukan stimulus dan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Permasalahan di atas dapat terjadi salah satunya karna minimnya penggunaan media pembelajaran yang optimal sehingga dapat menjadi faktor penghambat proses pembelajaran untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menstimulus dan meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam mendeskripsikan sesuatu.

Tayangan video sibolang yang menyajikan kekayaan budaya melalui dokumenter kegiatan anak-anak di berbagai daerah di Indonesia menjadi wahana pengetahuan tentang budaya dari seluruh pelosok negeri. Peran utama yang dimainkan oleh seorang bocah (anak), yang kemudian dipanggil Bolang (bocah petualang) dapat menginspirasi anak-anak tentang budaya di daerah mereka masing-masing (Anugrah Elis, 2018).

Media yang ditawarkan pada penelitian ini adalah media video tayangan si bolang. Karena merupakan salah satu tayangan video yang cukup di minati oleh anak-anak, selain itu “*Si Bolang*” merupakan contoh yang konkret dengan menyuguhkan tayangan yang pendeskripsian yang objektif, kesesuaian dengan tema, dan alur yang menarik. Dan media video tayangan *si bolang* dapat menjadi media pembelajaran yang berpengaruh terhadap menulis teks deskripsi tentang budaya Indonesia selain itu dapat menggali kreativitas siswa, untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tayangan si bolang dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian dari beberapa faktor :

1. Kemampuan menulis deskripsi siswa belum mencapai hasil yang di harapkan
2. Siswa kesulitan dalam merangkai paragraf menjadi kesatuan yang padu
3. Siswa kesulitan dalam pembedaharaan kata
4. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru untuk menstimulasi kemampuan menulis teks deskripsi
5. Penyampain materi pembelajaran menulis deskripsi masih bersifat teoritik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada Pengaruh Video Tayangan Si bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini untuk “Mengetahui Pengaruh Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Video Tayangan “Si bolang” Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran menulis karangan deskripsi. Kemudian, penggunaan media yang menggunakan video tayangan si bolang dapat melatih penulis untuk menemukan dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif serta inovatif.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penggunaan media pembelajaran khususnya menulis karangan deskripsi.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai media yang efektif untuk menyampaikan pesan pada siswa. Kemudian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis karangan deskripsi.
- 4) Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan pengembangan sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap menulis, khususnya menulis karangan deskripsi.

- 5) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam bidang media audiovisual pada saat pembelajaran menulis karangan deskripsi.



